

# **MTBS dan MTBM**

**Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISCM**

# MTBS dan MTBM

**Pendekatan terpadu** untuk menangani kesehatan anak, yaitu Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

**Tujuan dari MTBS dan MTBM** → untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian yang terkait dengan penyebab utama penyakit pada anak, melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

# MTBS



- Pendekatan terpadu untuk **menangani kesehatan balita usia 0–59 bulan**
- Tujuannya → **mengurangi** angka kematian yang dapat dicegah, **meminimalkan** penyakit dan kecacatan, serta **mendorong** pertumbuhan dan perkembangan yang sehat
- Materi MTBS meliputi langkah penilaian, klasifikasi penyakit, identifikasi tindakan, pengobatan, konseling, perawatan di rumah, dan kapan kembali untuk tindak lanjut

Penerapan MTBS dengan baik:

- Meningkatkan upaya penemuan kasus secara dini,
- Memperbaiki manajemen penanganan dan pengobatan, promosi serta peningkatan pengetahuan bagi ibu – ibu dalam merawat anaknya dirumah,
- Mengoptimalkan sistem rujukan dari masyarakat ke fasilitas pelayanan primer dan rumah sakit sebagai rujukan.

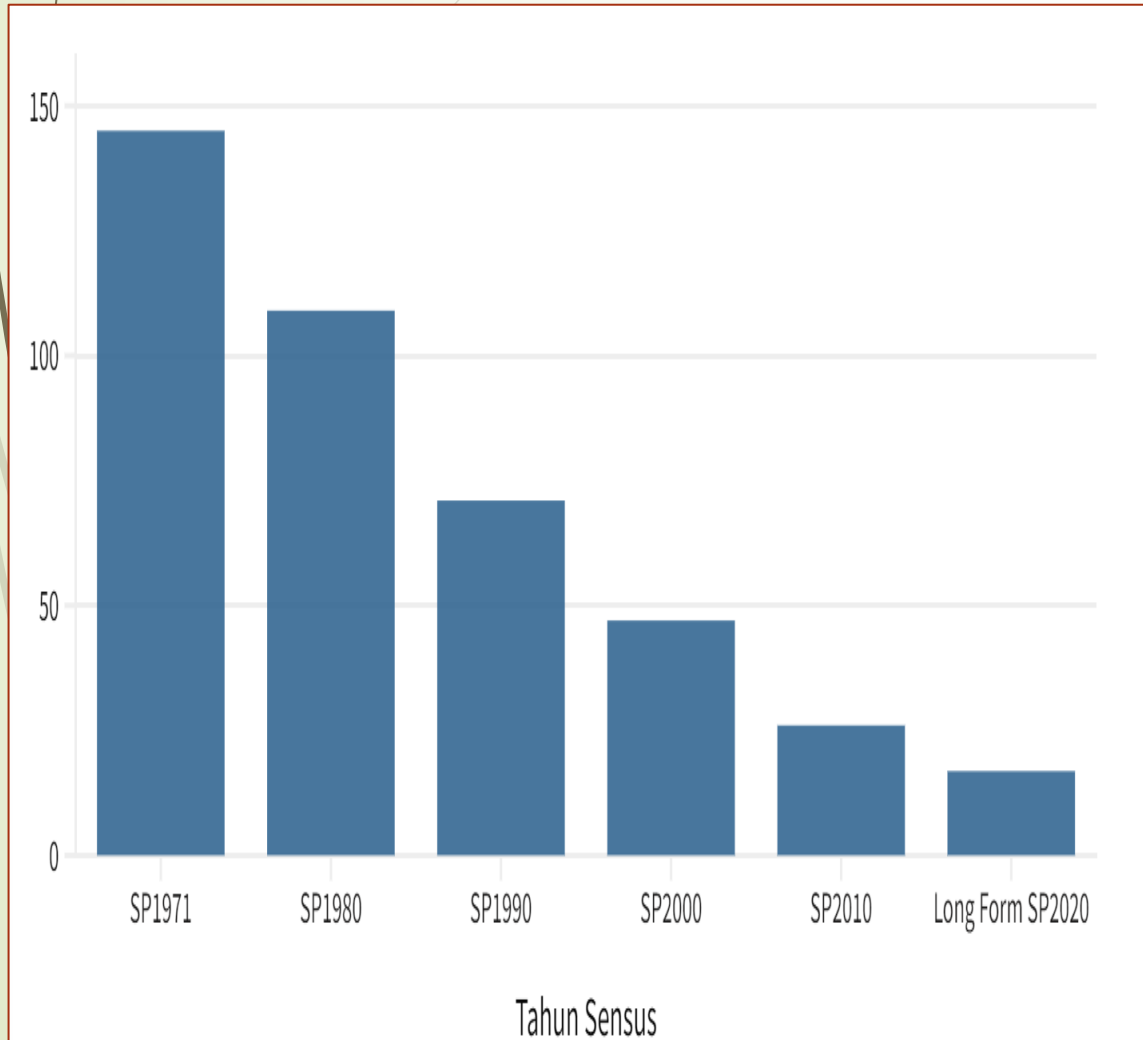
# MTBM

- Pendekatan terpadu untuk menangani kesehatan **bayi usia 1 hari – 2 bulan**
- MTBM dapat digunakan untuk bayi yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal

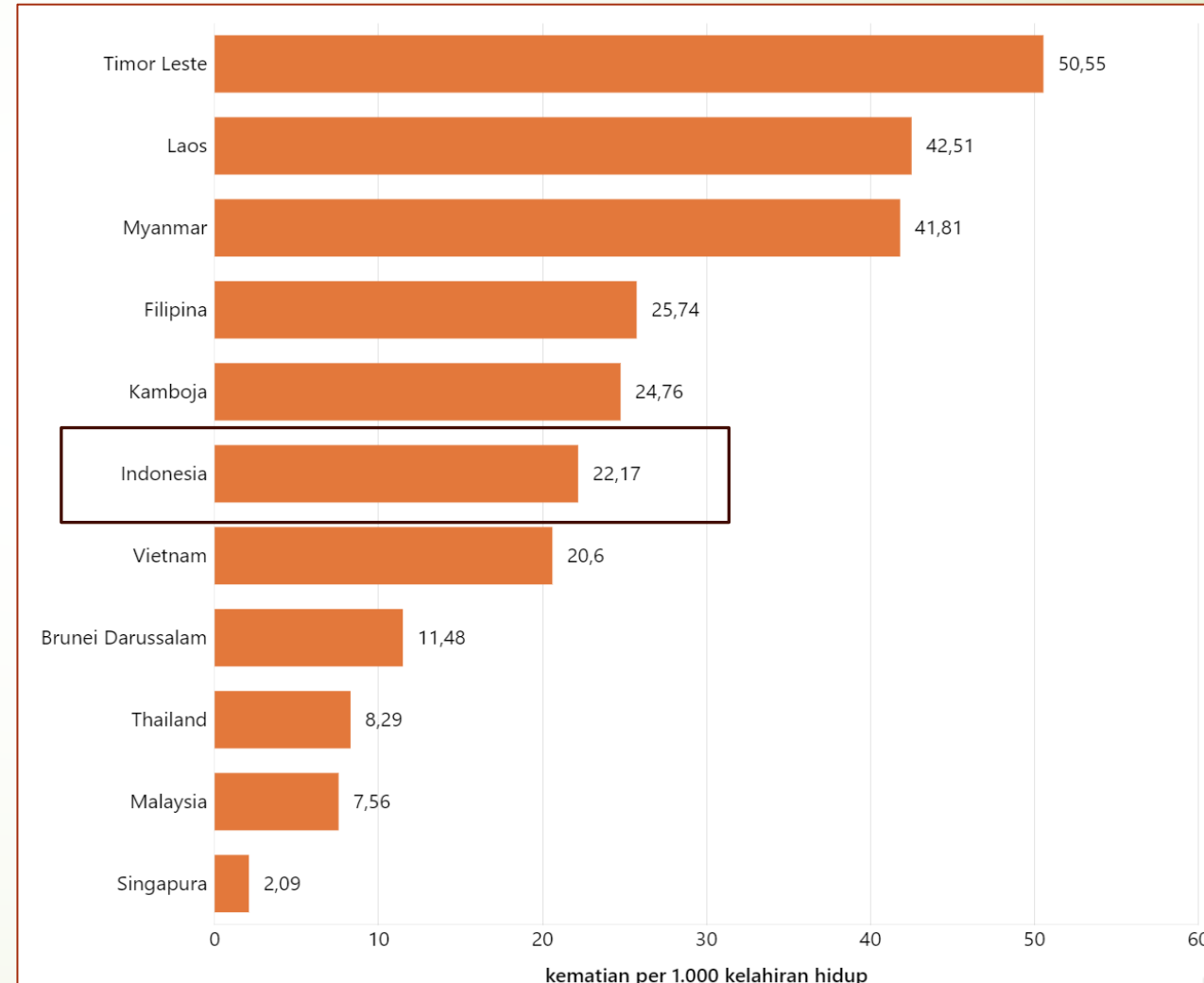


# Latar Belakang

Perkembangan Angka Kematian Bayi Indonesia (1971-2020)

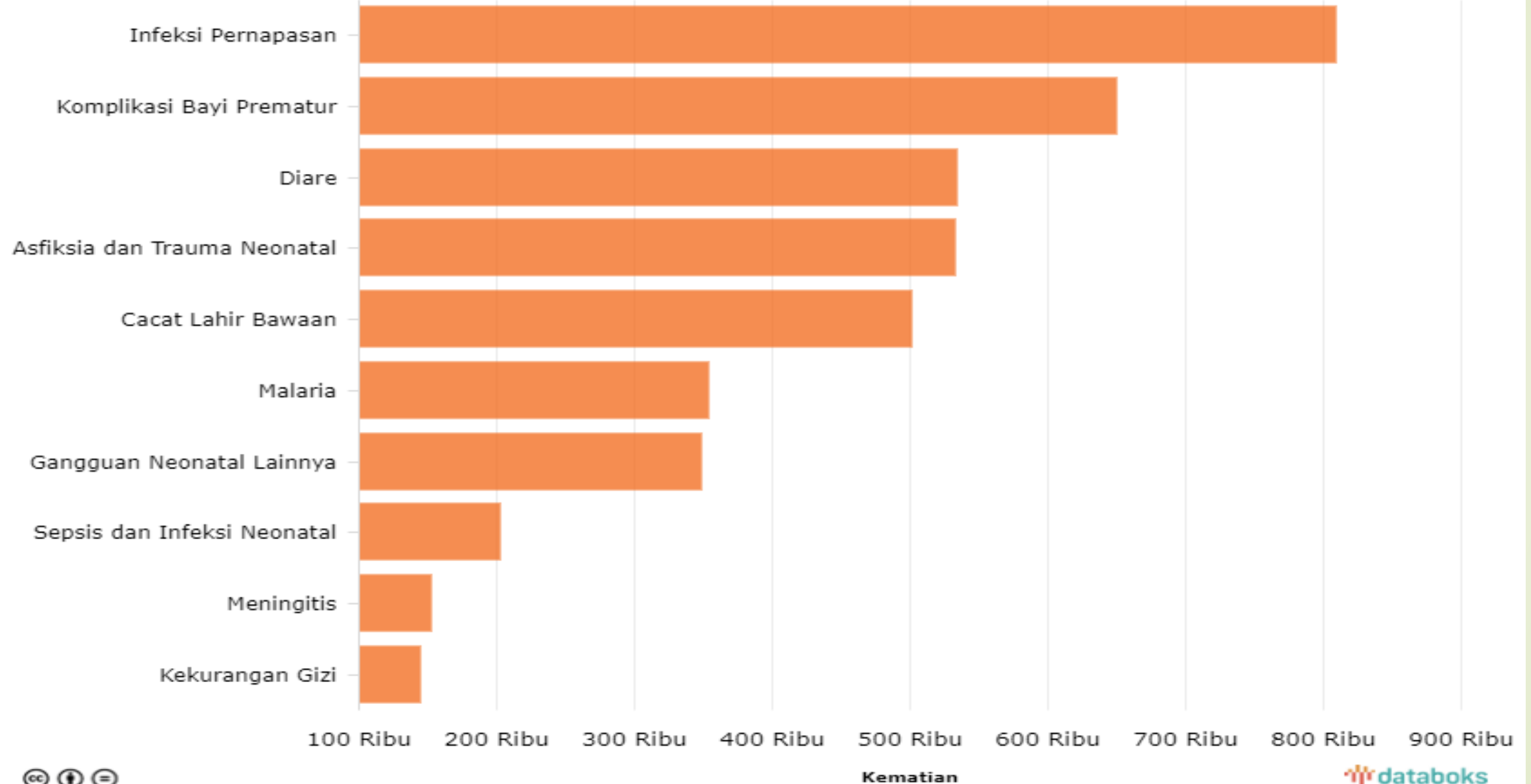


Tingkat Kematian Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Asia Tenggara (2021)



## 10 Penyebab Utama Kematian Bayi di Dunia

Sumber : ourworldindata.org, Februari 2018



# Strategi MTBS

Strategi MTBS memiliki 3 komponen khas yang menguntungkan, yaitu:

- **Komponen I** : Meningkatkan ketrampilan petugas kesehatan dalam tatalaksana kasus balita sakit (dokter, perawat, bidan, petugas kesehatan)
- **Komponen II** : Memperbaiki sistem kesehatan agar penanganan penyakit pada balita lebih efektif
- **Komponen III** : Memperbaiki praktek keluarga dan masyarakat dalam perawatan di rumah dan upaya pencarian pertolongan kasus balita sakit (meningkatkan pemberdayaan keluarga dan masyarakat, yang dikenal sebagai “Manajemen Terpadu Balita Sakit berbasis masyarakat”).



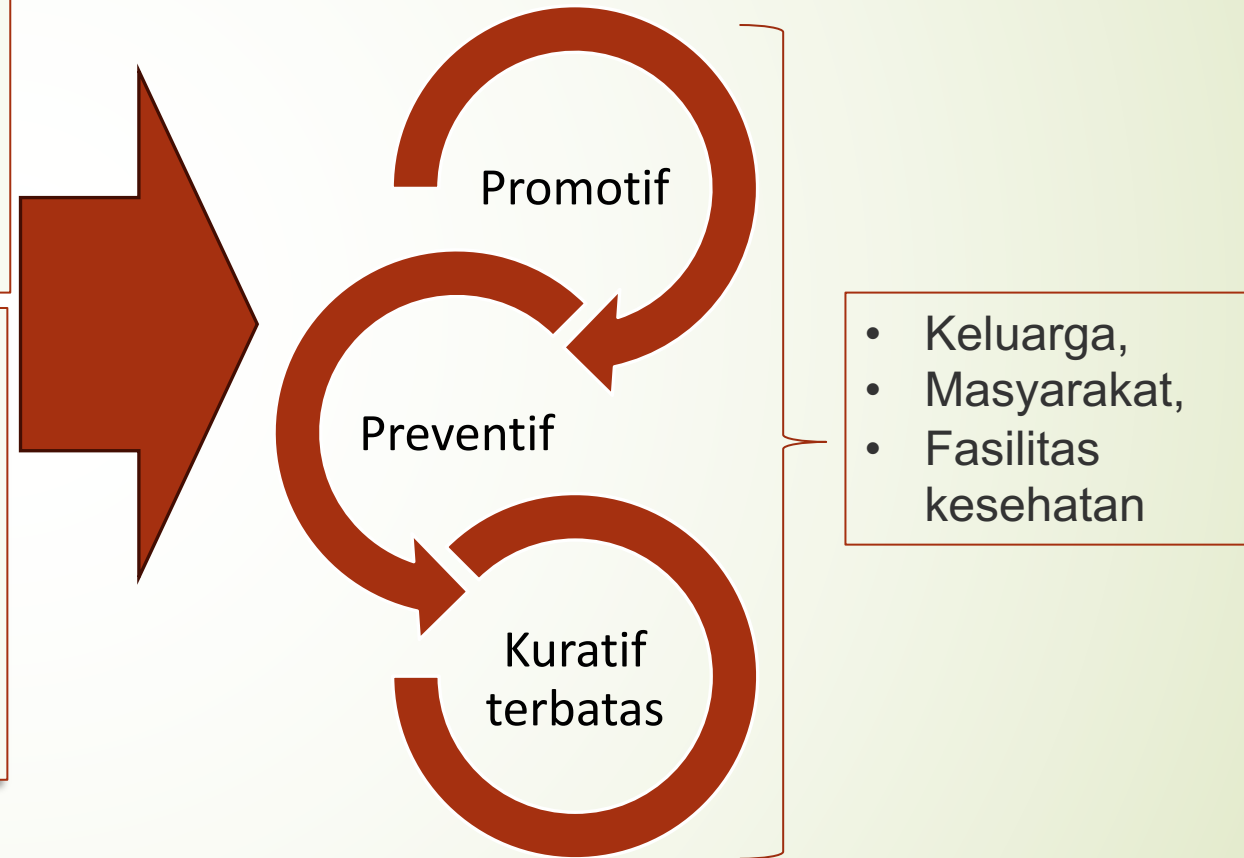
# MTBS → MTBS-M

## Permenkes RI

Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Manajemen Terpadu Balita Sakit **Berbasis Masyarakat**

Pendekatan pelayanan kesehatan bayi dan anak balita **terintegrasi dengan melibatkan masyarakat** sesuai standar manajemen terpadu balita sakit (MTBS)

Pelayanan MTBS-M dilakukan oleh kader setempat yang telah mendapatkan **pelatihan** sebagai pelaksana





Memeriksa tanda bahaya umum dengan  
**SEGITIGA ASESMEN GAWAT ANAK (SAGA)**

SAGA dilakukan dengan memeriksa 5 kondisi penampilan, 4 usaha napas, dan 3 sirkulasi

**LIHAT dan DENGAR:**

**-TENTUKAN PENAMPILAN:**

- Apakah anak kejang?
- Apakah anak tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan atau tidak sadar?
- Apakah anak gelisah, rewel, dan tidak dapat ditenangkan?
- Apakah anak mempunyai pandangan kosong atau mata tidak membuka?
- Apakah anak tidak bersuara atau justru menangis melengking?



**-TENTUKAN USAHA NAPAS:**

- Apakah terdapat tarikan dinding dada ke dalam?
- Apakah terdengar stridor?
- Apakah terdapat napas cuping hidung?
- Apakah anak mencari posisi paling nyaman dan menolak berbaring?

**-TENTUKAN SIRKULASI:**

- Apakah anak tampak pucat?
- Apakah tampak warna biru (sianosis)?
- Apakah tampak gambaran kutis marmorata atau kulit seperti marmer?

GEJALA/TANDA	KLASIFIKASI	TINDAKAN/PENGOBATAN
<p>Terdapat satu atau lebih gejala/tanda pada setiap komponen penampilan <b>DAN</b> usaha napas <b>DAN</b> sirkulasi</p>	<p><b>GAGAL JANTUNG PARU</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD)</li> <li>• <b>RUJUK SEGERA</b></li> </ul>
<p>Terdapat satu atau lebih tanda berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak bisa minum atau menyusui</li> <li>• Memuntahkan semua makanan dan minuman</li> <li>• Pernah kejang selama sakit ini</li> <li>• Ditemukan satu atau lebih gejala/tanda pada komponen penampilan <b>ATAU</b> usaha napas <b>ATAU</b> sirkulasi</li> </ul>	<p><b>PENYAKIT SANGAT BERAT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika sedang kejang, beri diazepam</li> <li>• Jika ada stridor, pastikan tidak ada sumbatan jalan napas</li> <li>• Berikan oksigen 3-5 L/menit melalui <i>nasal prongs</i> dengan perangkat oksigen standar (tabung O<sub>2</sub> dan <i>humidifier</i>)</li> <li>• Cegah agar gula darah tidak turun</li> <li>• Jaga tubuh anak tetap hangat</li> <li>• <b>RUJUK SEGERA</b></li> </ul>
<p>Tidak terdapat salah satu gejala/tanda diatas</p>	<p><b>STABIL</b></p>	<p>Tidak perlu tindakan</p>

# Problem Kesehatan

- Keluhan Batuk dan/atau Sukar Bernapas
- Diare
- Demam (Campak & Infeksi Dengue)
- Masalah Telinga
- Memantau Pertumbuhan dan Memeriksa Status Gizi
- Status Pertumbuhan
- Anemia
- Status HIV
- Status Imunisasi
- Pemberian Vitamin A
- Masalah/Keluhan Lain



# MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda)

Perawatan esensial bayi baru lahir

Pengenalan tanda bahaya bayi baru lahir dan persiapan rujukan

Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR)

Penatalaksanaan infeksi pada bayi baru lahir

# Penilaian MTBM

## TANYAKAN:

- Apakah bayi ada tanda biru di sekitar mulut saat menangis dan/atau disertai sesak napas?
- Apakah bayi tidak buang air besar 48 jam setelah lahir?
- Apakah bayi muntah berisi susu atau cairan berwarna hijau?
- Apakah perut bayi kembung dan sulit bernapas?
- Apakah bayi tampak lemah/tidak mau mengisap?
- Apakah bayi kejang?

## LIHAT:

- Adanya tanda biru di sekitar mulut saat bayi sedang menangis atau sedang mengisap
- Apakah ada tanda sesak napas seperti napas cuping hidung dan atau tarikan dinding dada ke dalam yang sangat kuat?
- Apakah bayi muntah susu atau cairan berwarna hijau?
- Apakah perut bayi kembung dan sulit bernapas?
- Apakah tidak didapatkan lubang anus?
- Apakah ada kotoran keluar pada lubang tidak normal di sekitar anus?
- Apakah bayi lemah, tidak kuat bergerak dan tidak mau mengisap?
- Apakah ada gerakan kejang: gerakan spontan tidak terkendali dan tidak berhenti saat dipegang dan atau ditahan?
- Apakah terdapat fokus infeksi: mata bernanah banyak, atau pusar kemerahan meluas sampai dinding perut > 1 cm atau pusar bernanah atau pustul di kulit?

## PERIKSA:

- Dengar suara napas, adakah suara merintih, hitung napas dalam 1 menit, ulangi menghitung jika bayi bernapas cepat ( $\geq 60$  kali/menit) atau bernapas lambat ( $< 40$  kali/menit)
- Pasang *pulse oxymeter* pada tangan kanan dan kaki kiri, dan bandingkan apakah terdapat perbedaan saturasi oksigen



GEJALA/TANDA	KLASIFIKASI	TINDAKAN/PENGOBATAN
<p><b>Terdapat salah satu tanda berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biru sekitar mulut saat bayi menangis/mengisap</li> <li>• Saturasi oksigen &lt; 95% pada tangan kanan dan kaki kiri</li> <li>• Terdapat perbedaan saturasi oksigen &gt; 3% antara tangan kanan dan kaki kiri</li> <li>• Napas cepat (<math>\geq 60</math> kali/menit)</li> <li>• Napas lambat (&lt; 40 kali/menit)</li> <li>• Merintih</li> <li>• Pernapasan cuping hidung</li> <li>• Tarikan dinding dada ke dalam yang sangat kuat</li> <li>• Lemah, tidak kuat bergerak/mengisap</li> <li>• Kejang atau gerakan spontan tidak terkendali</li> <li>• Suhu tubuh &gt; 37,5°C</li> <li>• Suhu tubuh &lt; 36,5°C</li> <li>• Tidak buang air besar 48 jam setelah lahir</li> <li>• Muntah berisi susu atau cairan berwarna hijau</li> <li>• Perut kembung dan sulit bernapas</li> <li>• Tidak didapatkan lubang anus, atau kotoran keluar dari lubang tidak normal di sekitar anus</li> <li>• Mata bernanah banyak</li> <li>• Pusar bernanah</li> <li>• Pusar kemerahan meluas sampai dinding perut &gt; 1 cm</li> </ul>	<p><b>PENYAKIT SANGAT BERAT/ INFEKSI BAKTERI BERAT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan jalan napas bebas, bayi memiliki usaha bernapas, dan sirkulasi terjaga</li> <li>• Jika bayi kejang, hentikan dengan obat anti kejang</li> <li>• Jika ada tanda sumbatan saluran cerna, lakukan dekompresi saluran cerna dengan memasang pipa orogastrik dengan ujung terbuka</li> <li>• Jaga bayi tetap <b>STABIL</b> dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Pasang infus Dekstrosa 10% sebanyak 60 ml/kgBB/24 jam dalam tetesan ml/jam</li> <li>✦ Jaga tubuh tetap hangat</li> <li>✦ Puasakan agar jalan napas bebas dan berikan oksigen 1 L/menit</li> <li>✦ Jaga sirkulasi aliran darah</li> </ul> </li> <li>• Berikan dosis pertama antibiotik intramuskular</li> <li>• Lakukan komunikasi dengan orang tua dan fasilitas rujukan lanjut</li> <li>• <b>RUJUK SEGERA</b></li> </ul>
<p><b>Terdapat salah satu tanda berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata bernanah sedikit</li> <li>• Pusar kemerahan</li> <li>• Pustul di kulit</li> </ul>	<p><b>INFEKSI BAKTERI LOKAL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika mata bernanah, beri salep mata antibiotik</li> <li>• Jika pusar kemerahan, olesi dengan antiseptik</li> <li>• Jika ada pustul di kulit, olesi dengan antiseptik</li> <li>• Ajari cara mengobati infeksi bakteri lokal di rumah</li> <li>• Lakukan asuhan dasar bayi muda</li> <li>• Kunjungan ulang 2 hari</li> <li>• Nasihati kapan harus kembali segera</li> </ul>
<p>Tidak terdapat salah satu tanda di atas</p>	<p><b>MUNGKIN BUKAN INFEKSI</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan asuhan dasar bayi muda</li> <li>• Nasihati kapan harus kembali segera</li> </ul>

# Problem Kesehatan

- Penyakit Sangat Berat/ Infeksi Bakteri Berat atau Infeksi Bakteri
- Ikterus
- Diare
- Infeksi HIV pada Bayi Muda
- Berat Badan Rendah Menurut Umur dan
- Masalah Pemberian ASI
- Kemungkinan Berat Badan Rendah Menurut Umur dan
- Masalah Pemberian Minum (pada Ibu HIV Positif)





612.65  
Ind  
b

# BUKU BAGAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT

<file:///C:/Users/USER/Downloads/baganmtbs2022-230614035802-7168be84.pdf>

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Jakarta, 2022





**TERIMA KASIH**